

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fiscal slack di negara berkembang spesifik di Indonesia pada pemerintah daerah berdasarkan sudut pandang upper echelons theory dan uncertainty reduction theory. Peneliti menduga bahwa terdapat fiscal slack yang cukup tinggi pada sebagian daerah, atau kurang siapnya pemerintah daerah dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan yang memunculkan anggaran belanja tidak terduga yang membengkak. Penelitian dijalankan dengan menggunakan data APBD pemerintah daerah pada tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa ketidakpastian pendapatan berpengaruh positif terhadap fiscal slack dengan menggunakan tiga variabel kontrol yaitu tingkat usia, ukuran daerah, dan tingkat pendidikan. Sementara variabel lainnya yaitu volatilitas pendapatan asli daerah, ketergantungan terhadap dana transfer, dan volatilitas pengeluaran tidak berpengaruh terhadap fiscal slack. Penelitian ini menggunakan pengujian tambahan dengan independent sample t test dan hasilnya menunjukkan bahwa cadangan dana tidak terduga pada saat Covid-19 akan lebih tinggi dibandingkan sebelum Covid19. Penelitian ini memberikan gambaran terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fiscal slack untuk menyisihkan sebagian dana cadangan sebagai bentuk antisipasi saat terjadi ketidakpastian lingkungan. Satu temuan yang menarik adalah resesi dan pandemi Covid-19 memotivasi pemerintah daerah untuk menyisihkan dana lebih banyak guna menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti. Penelitian di masa depan diharapkan akan memberikan argumentasi dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap fiscal slack di pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia dan dilanjutkan dengan mengukur fiscal slack ke dalam nilai-nilai secara real sehingga bisa menjadi dasar pengukuran dalam menghitung fiscal slack yang sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: *Fiscal Slack*, Belanja Tidak Terduga, Ketidakpastian Lingkungan.

Abstract

The research was conducted by examining factors that influence on fiscal slack in developing countries specifically in local government in Indonesia based on upper echelons theory and uncertainty reduction theory. Researchers suspect that there are different reserves fund specifically fiscal slack in some regions, otherwise the other local government has the little reserves fund. The research was carried out using government budget data regions at the district/city level in Indonesia. The results show that income uncertainty has a positive effect on fiscal slack with using three control variables, that is age levels, area size, and educational degree. While other variables, volatility of local revenue, dependence on transfer funds, and volatility of expenditure does not have effect to fiscal slack. This study uses additional test with independent sample t test and the results show that the reserve fund/fiscal slack have been unexpectedly higher during Covid-19 than before Covid 19. This study provides an overview the factors that influence fiscal slack to save reserve funds as anticipation of environmental uncertainty. This research find that recession and the Covid-19 pandemic motivated local governments to save more funds to deal with uncertain economic conditions. Future study is expected to provide arguments and other factors that affect fiscal slack in local governments in Indonesia and continued by measuring fiscal slack into real value so that it can be used as a basis for measurement in calculating fiscal slack according to the needs.

Keyword: Fiscal Slack, Reserves Fund, Environmental Uncertainty,